

ABSTRAK

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII ANTARA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD DAN TIPE NHT PADA SISWA SMP BINA MULYA BANDAR LAMPUNG SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Oleh
Tati Sumirah

Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan karakteristik siswa memungkinkan tercapainya hasil belajar siswa secara optimal. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dengan tipe STAD dan tipe NHT sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Kedua tipe ini mempunyai tujuan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan memupuk rasa kerja sama serta rasa tanggung jawab. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manakah yang lebih baik antara hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan tipe NHT pada siswa kelas VIII SMP Bina Mulya Bandar Lampung semester genap Tahun Pelajaran 2009/2010.

Hasil belajar matematika kelas VIII A dan B SMP Bina Mulya Bandar Lampung masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut, yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 . Terlihat dari nilai ujian mid semester yang pelaksanaannya kurang lebih dua bulan sebelum melakukan penelitian yaitu hanya 36% siswa yang tuntas belajar dari 79 siswa. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan pembelajaran yang didominasi oleh guru serta sedikit melibatkan siswa. Dalam penyampaian materi, guru masih menggunakan pembelajaran yang masih bersifat konvensional (pembelajaran yang masih berpusat pada guru) yaitu dengan: ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai tes formatif diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 64,65; siswa yang dikategorikan pandai sebesar 69,48; siswa yang dikategorikan kurang pandai sebesar 61,86. Nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT sebesar 64,97; siswa yang dikategorikan pandai sebesar 77,06 dan siswa yang

dikategorikan kurang pandai sebesar 57,96. Berdasarkan hasil uji normalitas data hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, pembelajaran kooperatif tipe NHT, siswa yang dikategorikan pandai dengan tipe STAD, siswa yang dikategorikan pandai dengan tipe NHT, siswa yang dikategorikan kurang pandai dengan tipe STAD dan siswa yang dikategorikan kurang pandai dengan tipe NHT diperoleh nilai Z_{skewness} sebesar -1,13091; -1,02701; -0,92895; -0,06601; 0,302734 dan 0,344302, sedangkan Z_{tabel} adalah 1,96 dengan α sebesar 0,05. Uji kesamaan dua varians diperoleh F_{hit} secara berurutan sebesar 1,116942; 1,710615; 1,106964 dan F_{tabel} sebesar 1,45; 1,90; 1,61. Uji kesamaan dua rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII A dan B, siswa yang dikategorikan pandai dan siswa yang dikategorikan kurang pandai didapat t_{hitung} secara berturut-turut sebesar -0,08175; -1,29843; dan -0,55954. Dengan t_{tabel} sebesar 1,96; 2,00; dan 1,98. Berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh bahwa, hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Bina Mulya Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sama dengan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Demikian juga untuk kategori siswa pandai dan kurang pandai hasil analisis datanya menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sama dengan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan NHT, Hasil belajar.